

**VALIDASI ANALISIS TETRASIKLIN MENGGUNAKAN
KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI (KCKT)
SEBAGAI LANGKAH AWAL DETEKSI RESIDU
TETRASIKLIN PADA PRODUK DAGING**

**Penggunaan Kolom C₁₈ 150 mm x 4,6 mm, dengan Fase Gerak Metanol :
Asetonitril : Asam Oksalat 0,125% (80 : 4 : 16), Laju Alir Fase Gerak
1 mL/menit, Suhu 30°C, dan Panjang Gelombang
Detektor UV-Vis 355 nm**

SKRIPSI



Oleh

Ni Made Ayudita Arjani Laksmi Wedayanti

13/347133/KH/7689

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA**

2017

**VALIDASI ANALISIS TETRASIKLIN MENGGUNAKAN
KROMATOGRAFI CAIR KINERJA TINGGI (KCKT)
SEBAGAI LANGKAH AWAL DETEKSI RESIDU
TETRASIKLIN PADA PRODUK DAGING**

**Penggunaan Kolom C₁₈ 150 mm x 4,6 mm, dengan Fase Gerak Metanol :
Asetonitril : Asam Oksalat 0,125% (80 : 4 : 16), Laju Alir Fase Gerak
1 mL/menit, Suhu 30°C, dan Panjang Gelombang
Detektor UV-Vis 355 nm**

SKRIPSI

**Disusun untuk memenuhi syarat kelulusan dan mencapai gelar
Sarjana Kedokteran Hewan (S. K. H.)**



Oleh

Ni Made Ayudita Arjani Laksmi Wedayanti

13/347133/KH/7689

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
YOGYAKARTA
2017**